

ABSTRAK

Nurur Rohmah: Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus Pondok Pesantren (Studi Kasus Kualitatif Pada Lembaga Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Musri' Kabupaten Cianjur)

Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi muda melalui sistem pendidikan berbasis keislaman. Di balik keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pesantren, terdapat peran penting kepemimpinan Kiai yang tidak hanya bertindak sebagai figur spiritual, tetapi juga sebagai manajer, motivator, dan pengarah dalam struktur kelembagaan. Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Musri' Cianjur, KH. Saeful Uyun memainkan peran sentral dalam membina pengurus melalui keteladanan, arahan strategis, dan penguatan nilai-nilai organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan Kiai dalam meningkatkan kinerja pengurus pondok pesantren. Fokus penelitian mencakup peran pribadi, peran sumber informasi, dan peran pembuat keputusan. Kerangka berpikir penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg (2014:6) yang menyatakan bahwa peran kepemimpinan meliputi beberapa peran yaitu, peran *interpersonal role* (*figurehead*, *leader* dan *liason*), *informational role* (*monitor and denominator*, dan *spokesperson*) dan *decision making* (*entrepreneur*, *disturbance handler*, *resource allocation* dan *negotiator*).

Penelitian ini menggunakan paradigma *konstruktivisme* dengan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi deskriptif. Teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang relevan dengan pondok pesantren. Teknik analisis data mencakup tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Saeful Uyun memainkan peran sebagai *figurehead* yang menjadi teladan moral dan spiritual, pemimpin inklusif yang mampu menciptakan suasana musyawarah dan kedisiplinan, serta sebagai penghubung yang menjembatani komunikasi internal dan eksternal secara strategis. Selain itu, beliau berperan sebagai sumber informasi yang aktif dan terpercaya, serta sebagai pengambil keputusan strategis yang memajukan pesantren secara mandiri dan berkelanjutan. Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam sistem manajemen internal pesantren. Temuan penelitian ini yaitu Keteladanan Pemimpin Kiai sebagai tokoh sentral, penggerak budaya, dan penghubung strategis, kepemimpinan informasi Kiai yang aktif dan terpercaya, Kiai penggerak strategis dalam mengambil keputusan. Implikasi dari penelitian Kiai meningkatkan kinerja pengurus baik secara teoritis maupun praktis.

Kata Kunci: Kiai; kinerja; peran kepemimpinan; pengurus pondok pesantren.

ABSTRACT

Nurur Rohmah: *The Role of Kiai Leadership in Improving the Performance of Islamic Boarding School Administrators (Qualitative Case Study at the Miftahul Huda Al-Musri' Islamic Boarding School Institution in Cianjur Regency).*

Islamic boarding schools have a strategic role in shaping the character and spirituality of the younger generation through an Islamic-based education system. Behind the success of organizing Islamic boarding school education, there is an important role of Kiai leadership who not only acts as a spiritual figure, but also as a manager, motivator, and director in the institutional structure. At the Miftahul Huda Al-Musri' Islamic Boarding School in Cianjur, KH. Saeful Uyun plays a central role in fostering administrators through exemplary behavior, strategic direction, and strengthening organizational values.

This study aims to determine the role of Kiai leadership in improving the performance of Islamic boarding school administrators. The focus of the study includes personal roles, information source roles, and decision-making roles. The framework for thinking in this study refers to the theory put forward by Henry Mintzberg (2014:6) which states that leadership roles include several roles, namely, interpersonal role roles (figurehead, leader and liaison), informational role (monitor and disseminator, and spoke person) and decision making (entrepreneur, disturbance handler, resource allocation and negotiator).

This study uses a constructivism paradigm with a qualitative approach and the method used in this study is a descriptive study. The collection techniques are observation, in-depth interviews, and documentation relevant to Islamic boarding schools. Data analysis techniques include three stages, namely data reduction, data presentation and data verification.

The results of the study indicate that KH. Saeful Uyun plays a role as a figurehead who is a moral and spiritual role model, an inclusive leader who is able to create an atmosphere of deliberation and discipline, and as a liaison who bridges internal and external communication strategically. In addition, he plays a role as an active and trusted source of information, as well as a strategic decision maker who advances the Islamic boarding school independently and sustainably. However, several obstacles are still found in the internal management system of the Islamic boarding school. The findings of this study are the Exemplary Leader of the Kiai as a central figure, cultural driver, and strategic liaison, the Kiai's active and trusted information leadership, the Kiai strategic driver in making decisions. The implications of the study Kiai improve the performance of administrators both theoretically and practically.

Keywords: Kiai; performance; leadership role; Islamic boarding school administrators.